



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA
DENGAN PRESTASI BELAJAR
PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) AL WASHLIYAH
SUMBER KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

IRFAN SUKMAJATI
NIM. 58410373

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Irfan Sukmajati

(58410373) :

“Hubungan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Washliyah Sumber Kabupaten Cirebon”

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama yang diketahui anak. Orang tua sebagai pendidik pertama memegang peranan penting dan tanggungjawab yang sangat besar terhadap pendidikan anak-anaknya. Ada dua jalur pendidikan yang bisa diperoleh, yaitu pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan yang diterima oleh anak di lingkungan keluarga. Dari dalam keluargalah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dari orang tuanya dalam kehidupan sehari-hari, sebelum si anak mengenal pendidikan sekolah

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang latar belakang pendidikan orang tua siswa, prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dan hubungan latar belakang pendidikan keluarga dengan prestasi belajar siswa di SMP Al Washliyah Sumber Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa latar belakang pendidikan orang tua siswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertamakali ditemui anak dan sebagai fondasi dalam menerima pendidikan selanjutnya.

Langkah-langkah penelitian ini adalah dengan menelaah buku-buku ilmiah serta mengadakan studi langsung ke lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik antara lain: observasi, wawancara, penyebaran angket dan studi dokumentasi. Kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua memiliki nilai rata-rata sebesar 3,2 yang berarti latar belakang pendidikan keluarga berada pada kategori cukup. Sedangkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam memiliki nilai rata-rata sebesar 86,5, dan koefisien korelasi latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Al Washliyah Sumber menunjukkan korelasi 0,62 yang jika diinterpretasikan berada pada interval 0,40 – 0,70 artinya terdapat korelasi termasuk kategori cukup. Diperoleh juga indeks determinasi sebesar 38,4 %. Artinya 38,4 % prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua siswa dan 61,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat intelegensi siswa, kompetensi guru, kedisiplinan belajar dan lain-lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Latar Belakang Pendidikan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Washliyah Sumber Kabupaten Cirebon”**.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarganya, para sahabatnya, dan tabi'it-tabi'in hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
4. Drs. H. Taqiyuddin M, M.Pd Dosen Pembimbing I
5. Drs. H. Mahfud, M.Ag Dosen Pembimbing II
6. Seluruh Dosen dan staff Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
7. Drs. Iskandar Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Washliyah Kelurahan Kemantren Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

8. Seluruh Dewan Guru dan Staff TU Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Washliyah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon

Penulis menyadari di dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Waktu dan jasa serta nasihat yang telah diberikan semoga merupakan amal baik di sisi Allah serta mendapat balasan yang lebih baik dan bermanfaat. Akhirnya, semoga kehadiran skripsi yang sederhana ini mendatangkan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya. Amin.....

Cirebon, 06 Juni 2012

Penulis

IRFAN SUKMAJATI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kerangka Pemikiran	8
E. Langkah-langkah Penelitian.....	12
BAB II PENDIDIKAN KELUARGA DAN PRESTASI BELAJAR	
A. Pendidikan Orangtua.....	20
B. Prestasi Belajar.....	29
C. Pengaruh Pendidikan Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa	41
BAB III KONDISI OBJEKTIF SMP AL WASHLIYAH SUMBER CIREBON	
A. Sejarah Berdirinya dan Letak Geografis	45
B. Keadaan Guru dan Karyawan Tata Usaha	50
C. Keadaan Siswa	52



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	D. Keadaan Sarana dan Fasilitas.....	54
	E. Kegiatan Proses Belajar Mengajar	58
 BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN		
	A. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Siswa	61
	B. Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).....	75
	C. Korelasi Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa	82
 BAB V PENUTUP		
	A. Kesimpulan	87
	B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

No.Urut	No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	1	Keadaan Guru SMP Al-Washliyah Tahun Ajaran 2011/2012	50
2	2	Keadaan Karyawan Tata Usaha SMP Al-Washliyah Tahun Ajaran 2011/2012	52
3	3	Jumlah Kelas dan Siswa di SMP Al-Washliyah Tahun Ajaran 2011/2012	53
4	4	Keadaan Siswa SMP Al-Washliyah (Berdasarkan Usia) Tahun Ajaran 2011/2012	54
5	5	Kondisi dan Jumlah Ruangan di SMP Al-Washliyah Tahun Ajaran 2011/2012	55
6	6	Kondisi dan Jumlah Sarana Belajar di SMP Al-Washliyah Tahun Ajaran 2011/2012	55
7	7	Sarana, Prasarana Olahraga dan Keterampilan di SMP Al-Washliyah Tahun Ajaran 2011/2012	56
8	8	Sarana dan Prasarana TU SMP SMP Al-Washliyah Tahun Ajaran 2011/2012	57
9	9	Pendidikan Formal Orang tua Siswa	62
10	10	Pengalaman di Pondok Pesantren	63
11	11	Kursus/Pelatihan Keagamaan	64
12	12	Pengajian Pada Majelis Ta'lim	65
13	13	Keaktifan Pada Organisasi Keagamaan	65
14	14	Keaktifan Pada Kegiatan Masjid	66
15	15	Kemampuan Orang tua di Bidang Agama	67
16	16	Keteladanan Orang tua di Bidang Agama	68
17	17	Kemampuan Orang tua Dalam Membimbing Keagamaan	69
18	18	Keahlian Khusus Orang tua Pada Bidang Tertentu	69
19	19	Pengawasan Orang tua Dalam Keagamaan	70
20	20	Pendidikan Keagamaan Keluarga Kakek Nenek dari Pihak Bapak	71



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

21	21	Pendidikan Keagamaan Keluarga Kakek Nenek dari Pihak Ibu	72
22	22	Kehidupan Beragama Keluarga Kakek Nenek dari Pihak Bapak	72
23	23	Kehidupan Beragama Keluarga Kakek Nenek dari Pihak Ibu	73
24	24	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Latar Belakang Pendidikan Orang tua	74
25	25	Daftar Nilai Raport Kelas VIII Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012	76
26	26	Mean Nilai Pendidikan Agama Islam	78
27	27	Median Nilai Pendidikan Agama Islam	79
28	28	Modus Nilai Pendidikan Agama Islam	81
29	29	Hasil Perhitungan Variabel X dan Variabel Y	82



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), pendidikan merupakan hal yang fundamental dalam kehidupan manusia. Karena itu tidak terlalu salah jika diperhatikan, belakangan ini pemerintah Indonesia tengah menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama dalam pembangunan nasional. Kenyataan ini tentunya relevan dengan harapan dan cita-cita leluhur atau pendiri bangsa Indonesia dalam melakukan berbagai usahanya yang mungkin dinilai konservatif. Harapan dan cita-cita bangsa Indonesia tercermin dalam Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) sebagaimana dikutip Abdul Latif (2009: 7) yaitu bahwa.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pembentukan manusia yang berkualitas dapat dilakukan melalui jalur pendidikan yang dilaksanakan dalam bentuk pendidikan formal maupun non formal. Melalui kedua jalur ini, diharapkan anak didik memiliki kecakapan keterampilan kemampuan dan menyebabkan terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang akan mampu mendorong semangat berkarya untuk mencip-

takan sesuatu yang dipandang positif dan bermanfaat bagi kepentingan manusia secara universal.

Hal ini nampak relevan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yakni :

“Pendidikan berdasarkan Pancasila yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. (Abdul Latif, 2009: 12-13).

Pendidikan akan menjadikan manusia dapat mencapai kebebasan dan kepribadian, kesadaran moral dan sosial dalam segala bidang. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan yang ada pada masyarakat dan kebudayaan.

Adapun pada pelaksanaannya tujuan pendidikannya itu dapat dicapai melalui proses pendidikan baik pendidikan formal atau pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan dengan memiliki kurikulum yang jelas melalui standar nasional. Pendidikan ini di mulai dari tingkat sekolah TK, SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi dan Pendidikan lanjutan. Sedangkan pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan



formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Tentunya aktivitas yang dilakukan adalah belajar.

Slameto (2003: 2) mengungkapkan bahwa belajar suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah pada tingkah laku yang lebih buruk. Namun sampai dimana perubahan itu dapat tercapai, atau dengan kata lain berhasil dengan baik atau tidaknya bergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik internal maupun eksternal.

Faktor internal, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Meliputi; Kesehatan, Inteligensi, bakat dan minat, motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal, yakni faktor yang berasal dari luar meliputi; Keluarga, Sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dari faktor eksternal yang akan mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar anak di sekolah adalah lingkungan keluarga siswa yang merupakan tempat berlangsungnya pendidikan pertama dalam kehidupan setiap manusia.

Perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan, harus



melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dalam diri individu yaitu bakat dan kecerdasan dan dari luar individu yaitu keluarga yang merupakan pendidikan pertama dan utama yang didapat oleh individu tersebut.

“Keluarga adalah kumpulan dari suami (ayah) dan istri (ibu) serta anak-anak. Keluarga ini kalau ditinjau dari segi sosial terdiri atas beragam bentuk dan suasana. Ada keluarga kaya dan ada juga keluarga miskin, ada keluarga yang diliputi oleh suasana tentram dan damai ada juga keluarga yang sebaliknya ada keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu terpelajar dan ada pula yang kurang pengetahuan, ada keluarga yang memiliki cita-cita tinggi bagi anaknya ada juga yang biasa-biasa saja”. (Soerjono Sokanto, 2004: 22).

Keadaan keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak karena dipengaruhi oleh beberapa faktor dari keluarga yang dapat menimbulkan perbedaan individu seperti kultur keluarga, pendidikan orangtua, hubungan antara orang tua, sikap keluarga terhadap masalah sosial dan realitas kehidupan.

Suasana dan kondisi keluarga yang bermacam-macam itu salah satu penyebabnya adalah latar belakang pendidikan orang tua siswa, karena orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi akan mampu membimbing dan mengarahkan anak untuk belajar secara sungguh-sungguh. Sebaliknya orang tua yang pendidikannya rendah tidak akan mampu memberikan bimbingan secara maksimal kepada anaknya.

Menurut Abu Ahmadi (1999: 86) faktor tingkat pendidikan orang tua, keutuhan keluarga, dan kebiasaan-kebiasaan keluarga akan mempengaruhi perkembangan prestasi belajar anak tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua akan berdampak secara langsung terhadap prestasi belajar anak tersebut



di sekolah begitu pula sebaliknya anak yg memiliki latar belakang pendidikan orang tuanya rendah.

Dengan demikian secara teori anak yang memiliki latar belakang pendidikan orang tuanya cukup tinggi akan berpengaruh pada tingginya prestasi belajar anak pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebaliknya anak yang memiliki latar belakang pendidikan orang tuanya rendah akan berpengaruh pada rendahnya prestasi belajar anak pada bidang studi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Washliyah Sumber Kabupaten Cirebon terhadap guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu Bapak Hilmi Nasution, M.Ag, ternyata tidak semua siswa yang memiliki latar belakang pendidikan orang tuanya tinggi secara otomatis anaknya berprestasi baik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI), bahkan tidak sedikit anak yang latar belakang pendidikan orang tuanya rendah, tetapi memiliki prestasi belajar yang tinggi pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dengan demikian permasalahan penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara teori yang berasumsi bahwa anak yang memiliki latar belakang pendidikan orang tuanya cukup tinggi akan memiliki prestasi belajar yang baik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan kenyataan di lapangan yang ternyata tidak sedikit anak yang latar belakang pendidikan orang tuanya rendah tetapi memiliki prestasi belajar yang tinggi.



Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa, latar belakang pendidikan orang tua (keluarga) sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga diperoleh gambaran bahwa, siswa yang prestasi beajarnya baik, latar belakang pendidikan orang tuanya baik (sarajana). Sebaliknya, siswa yang prestasi belajarnya kurang baik bahkan buruk karena latar belakang pendidikan orang tuanya tidak baik (bukan sarjana).

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap prestasi belajar siswa SMP Al Wasliyah Sumber diperoleh gambaran bahwa, tidak semua siswa yang prestasi belajarnya baik adalah karena latar belakang orang tuanya terdidik/ berpendidikan tinggi. Masih ditemukan, siswa SMP Al Wasliyah Sumber yang latar belakang pendidikan orang tuanya yang rendah tetapi prestasi belajarnya baik.

Berdasarkan pada pernyataan dan kenyataan tersebut, timbul suatu permasalahan *adakah hubungan antara latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al Washliyah Sumber Kabupaten Cirebon.*

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Wilayah dalam penelitian ini adalah Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yakni mengenai hubungan latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).



- b. Pendekatan penelitian yang adalah pendekatan lapangan (*empirik*), yakni bertempat di SMP Al Washliyah Sumber.
- c. Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasional, karena berkaitan dengan pencarian data tentang hubungan, yakni mencari tentang latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Al Washliyah Sumber.

2. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Latar belakang pendidikan orang tua siswa adalah pendidikan yang pernah ditempuh oleh orang tua masing-masing siswa dan termasuk didalamnya kebiasaan keluarga dan posisi keluarga dalam lingkungan masyarakat.
- b. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang berhasil diraih oleh siswa di SMP Al Washliyah Sumber.
- c. Angket yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan dalam penelitian ini disebarakan pada siswa kelas VIII semester 2 di SMP Al Washliyah Sumber tahun ajaran 2011/2012.

3. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah latar belakang pendidikan orang tua siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Washliyah Sumber Kabupaten Cirebon cukup tinggi?



- b. Apakah prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Washliyah Sumber Kabupaten Cirebon cukup tinggi?
- c. Adakah hubungan latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Washliyah Sumber Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui data tentang latar belakang pendidikan orang tua siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Washliyah Sumber.
- b. Untuk mengetahui data tentang prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Washliyah Sumber.
- c. Untuk mengetahui data tentang hubungan latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Washliyah Sumber.

D. Kerangka Pemikiran

Ketika berbicara tentang pendidikan sama halnya berbicara tentang hidup. Sebab tujuan pendidikan adalah sama halnya dengan tujuan hidup yakni untuk memelihara kehidupan manusia.

Tidak jauh beda ketika berbicara tentang proses pendidikan dalam setiap sistem pendidikan tidak akan sempurna kecuali harus meliputi pembicaraan



tentang institusi-institusi yang menjalankan proses pendidikan atau yang memberi sumbangan terhadap perkembangannya, juga harus dibicarakan tentang orang-orang yang mengelola proses itu dan orang-orang yang dilibatkan oleh proses itu termasuk orang-orang yang menjadi sandaran pendidikan dan usaha yang dicurahkan dalam proses tersebut (Hasan Langgulung, 1996: 345).

Salah satu bagian dari hal tersebut di atas adalah keluarga, yang mana dalam pemikiran sosial, keluarga adalah unit dan institusi pertama dalam masyarakat dimana hubungan didalamnya sebagian besar bersifat hubungan langsung. Dalam keluargalah individu dapat berkembang dan terbentuknya tahap-tahap awal proses permasyarakatan (*Sosialization*).

Hasan Langgulung (1996: 34) mengatakan bahwa interaksi yang dijalin dalam keluarga akan timbul pengetahuan, keterampilan, minat, nilai-nilai, emosi dan sikapnya dalam hidup sehingga akan memperoleh keten-traman dalam hidup.

Keluarga adalah suatu unit sosial yang terdiri dari seorang suami dan seorang istri atau dengan kata lain keluarga adalah perkumpulan yang halal antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang bersifat terus-menerus di mana yang satu merasa tenteram dengan yang lain sesuai dengan yang ditentukan oleh agama dan masyarakat (Hasan Langgulung, 1996: 346).

Keluarga pun memiliki fungsi yang utama yakni mendidik anak-anak. Sebab tanpa pendidikan dalam arti luas, ia tidak akan menjadi anggota pergaulan hidup yang dapat menjalankan kewajiban dalam hidup bersama.



Dengan melihat hal tersebut di atas jelaslah bahwa setiap manusia yang lahir ke dunia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-undang 1945 pasal 27 ayat 2 yakni *setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran yang layak*.

Adapun pelaksanaan pendidikan ternyata jatuh pada keluarga yang menyanggah tugas pertama untuk memberikannya terhadap anak-anak mereka sebagai generasi selanjutnya sebelum mereka mendapatkan pendidikan formal. Terlepas dari pendidikan formal atau pun non formal, keluarga tetaplah memiliki tugas terhadap anak-anaknya untuk selalu menjadi motivator terbaik dan terdepan dalam pendidikan yang tengah mereka jalani. Sebab keluarga harus sadar bahwa pendidikan adalah modal untuk mereka dapat terus melangsungkan dan meniti masa depannya yang baik.

Kewajiban keluarga ini telah diungkapkan dalam Al-Qur'an Surat At-Tahrim (66) ayat 6 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”* (Hasan Langgulung, 1996: 350).



Tidak hanya sebatas teori kalau keberhasilan pendidikan itu besar kecilnya dipengaruhi oleh keluarga. Namun besar kecilnya pengaruh itu tentulah berbeda-beda setiap keluarga. Sebagian orang tua atau keluarga mendidik anaknya menurut pendirian modern, sedangkan sebagian masih menganut pendirian kuno.

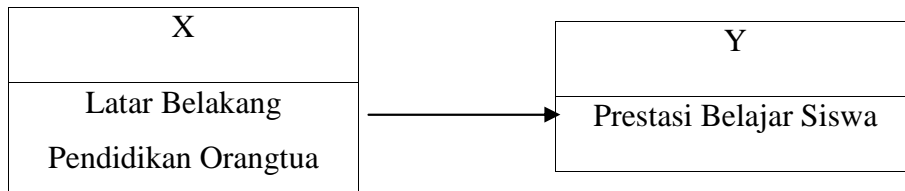
Keadaan tiap keluarga pun berlainan antara satu dengan yang lainnya. Ada keluarga kaya, ada keluarga yang kurang mampu, ada keluarga besar (banyak anggota keluarganya), ada keluarga kecil. Ada keluarga yang diliputi oleh suasana gaduh, bercekcok dan sebagainya. Dengan semdirinya, keadaan dalam keluarga yang bermacam-macam coraknya itu akan membawa pengaruh yang berbeda-beda pula terhadap pendidikan anak (Ngalim Purwanto, 2004: 84).

Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi keluarga akan berpengaruh secara langsung pada prestasi belajar anak disekolah, terutama latar belakang pendidikan orang tua yang secara langsung akan membawa pada kemampuan mereka dalam membimbing, membina, mengawasi memberi motivasi, dan lain-lain terhadap aktivitas belajar anaknya di sekolah.

Permasalahan tersebut di atas dapat peneliti simpulkan, bahwa idealnya siswa yang keluarganya pendidikannya tinggi, mestinya akan prestasi belajar yang baik. Sebaliknya jika keluarganya termasuk pendidikannya rendah, maka secara teori akan berpengaruh pada rendahnya prestasi belajar anaknya disekolah.

Kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan dalam bagan penelitian sederhana sebagai berikut:





E. Langkah-langkah Penelitian

Untuk meneliti hubungan latar belakang pendidikan keluarga dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al Washliyah Sumber diperlukan sejumlah data kualitatif dan kuantitatif. Data yang diteliti adalah data yang berhubungan dengan hubungan latar belakang pendidikan keluarga dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al Washliyah Sumber yang merupakan keduanya data pokok.

1. Penentuan Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu :

- a. Sumber data teoritik, yaitu sumber data teoritis dan tertulis yang diperoleh dari buku referensi sebagai kajian, diantaranya buku tentang psikologi pendidikan, didaktik metodik dan proses belajar mengajar dan sebagainya.
- b. Sumber data empirik, yaitu sumber data yang diambil dari objek penelitian terutama berhubungan dengan latar belakang pendidikan orang tua siswa dan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).



2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Al Washliyah Sumber kelas VIII yang berjumlah 152 siswa. Lalu secara purposif diambil siswa yang tersebar dalam empat kelas. Alasan memilih populasi ini dengan pertimbangan bahwa siswa kelas VIII telah memiliki pengalaman belajar \pm selama dua tahun, sehingga dalam rangka mencari data tentang hubungan latar belakang pendidikan keluarga kaitannya dengan prestasi belajar siswa akan memberikan data yang valid.

b. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili dari sejumlah populasi dan digunakan dalam penelitian dengan membatasi masalah-masalah atau subjek yang diteliti.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara proporsional random sampling. Proporsional sampling adalah pengambilan subjek ditentukan seimbang atau sebanding dengan



banyaknya subjek dalam masing-masing strata/kelompok di mana dari setiap kelompok itu tak sama, sedangkan random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dan populasi baik secara individu atau bersamam-sama diberikan kesempatan untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini, sampelnya adalah kelas VIII sebanyak empat kelas. Dari setiap kelas diambil sampel masing-masing 25%. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa pembagian kelas tersebut tidak didasarkan pada hal apapun termasuk latar belakang pendidikan keluarganya begitupun dilihat dari prestasi belajarnya tidak dikelompokkan dan tidak ditingkat-tingkatkan.

Setelah itu dilakukan dengan teknik random, maka diperoleh perwakilan dari masing-masing kelas. Pengambilan tersebut dilakukan dengan cara undian (*random*). Teknik random/cara undian ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat nomor urut dan nomor undian responden sebanyak populasi yang ada
2. Nomor urut responden di tulis pada kertas dan dibagikan satu persatu kepada responden
3. Nomor undian di kocok disetiap kelas dan dikeluarkan sebanyak sampel yang telah ditentukan untuk setiap kelasnya.



4. Undian yang keluar disesuaikan dengan nomor urut diambil untuk dijadikan sampel.

Berdasarkan data di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $25\% \times 152 = 38$ siswa dengan rincian sebagai berikut:

Kelas VIII-A	= 32 Siswa,	sampelnya	10 siswa
Kelas VIII-B	= 40 Siswa,	sampelnya	9 siswa
Kelas VIII-C	= 41 Siswa,	sampelnya	10 siswa
Kelas VIII-D	= 39 Siswa,	sampelnya	9 siswa

Jumlah Siswa = 152 Siswa, Jumlah Sampel = 38 Siswa

Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 134) bahwa jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sebaliknya jika jumlah subjeknya lebih besar maka diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, maka diperlukan banyak data untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, penyebaran angket, dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menginventarisasikan data tentang hubungan latar belakang pendidikan keluarga dengan prestasi siswa pada bidang studi Pendidikan Agama



Islam (PAI). Dalam observasi diperoleh data dengan harapan data yang tidak dapat diperoleh dapat ditemukan.

Observasi menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2008 :203) adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan langsung dengan orang yang dapat memberikan informasi secara langsung kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara secara tidak terstruktur atau terbuka untuk mendapatkan keterangan tentang hubungan latar belakang pendidikan keluarga dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008: 199).

d. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data administrasi sekolah



diantaranya: keadaan bangunan, kelengkapan bangunan, kelengkapan siswa, karyawan, sarana belajar mengajar dan waktu kegiatan belajar mengajar di SMP Al Washliyah Sumber.

4. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menggunakan skala prosentase yang digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dan data kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase yang didapat

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah responden

100% = Bilangan konstan (tetap) (Anas Sudijono, 2001 : 40).

Selanjutnya melakukan penafsiran hasil perhitungan prosentase jawaban sebagai berikut :

76% - 100% = Kriteria Baik

56% - 75% = Cukup Baik

40% - 55% = Kurang Baik

0% - 39% = Tidak Baik (Suharsimi Arikunto, 1996: 244)

Untuk sampai pada penggunaan rumus diatas dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:



- a. Membuat skala penilaian (rating scale) dari angket yang disebarakan kepada siswa dengan skor sebagai berikut:
 - 1) Alternatif jawaban A skor 1
 - 2) Alternatif jawaban B skor 2
 - 3) Alternatif jawaban C skor 3
 - 4) Alternatif jawaban D skor 4
- b. Menyusun interval dari rata-rata skor angket yang diperoleh siswa sebagai berikut:
 - 1) 1,00 – 1,75 = tidak baik
 - 2) 1,76 – 2,50 = kurang
 - 3) 2,56 – 3,25 = cukup
 - 4) 3,26 – 4,00 = baik

Selanjutnya dalam penggunaan analisis data, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan rumus “product moment” sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Jumlah Siswa

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian antara Skor x dan Skor y



$$\sum x = \text{Jumlah Skor } x$$

$$\sum y = \text{Jumlah Skor } y \quad (\text{Anas Sudijono, 2001 : 103}).$$

Untuk menafsirkan hasil perhitungan korelasi dengan ketentuan sebagai berikut :

- Antara 0,90 - 1,00 = Korelasi sangat tinggi
- Antara 0,70 - 0,90 = Korelasi tinggi
- Antara 0,40 - 0,70 = Korelasi cukup
- Antara 0,20 - 0,40 = Korelasi rendah
- Antara 0,00 - 0,20 = Korelasi sangat rendah (tak berkorelasi) (Anas Sudijono, 2001: 180).

Setelah diketahui koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, selanjutnya dilakukan perhitungan Koefisien Determinasi (KD). Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui prosentase pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, yaitu dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi dikuadratkan

100 % = Angka Prosentase (M. Subana & Sudrajat, 2005: 139)



B. Saran

1. Orang tua merupakan pendidik utama dalam lingkungan keluarga, sebagai pendidik perlu adanya pengetahuan, keterampilan dan kesiapan orang tua dalam bagaimana cara yang terbaik untuk mendidik anak-anaknya. Oleh karena itu orangtua harus memberikan perhatian yang intensif pada kemajuan pendidikan anak yang didapat dari sekolah. Tindakan / perbuatan orang tua dalam mendidik anak tentunya juga harus mengarah pada peningkatan kemampuan anak dalam belajar.
2. Kepada siswa yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Washliyah Sumber Kabupaten Cirebon agar lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain latar belakang pendidikan orangtua pada bidang studi Pendidikan Agama Islam agar tercapainya hasil belajar yang lebih baik.
3. Semua pihak yang ada di Sekolah harus lebih berkomunikasi secara aktif terhadap masing-masing orangtua siswa karena prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi pembelajaran di sekolah, melainkan juga cara belajar siswa di rumah yang tentu saja hal itu tak lepas dari peran orangtua agar tercapainya hasil belajar yang lebih baik pada studi Pendidikan Agama Islam.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara wacana Yogya.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 1999. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- AM, Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kadir, Abdul. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Langgulung, Hasan. 1996. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka al-Husna.
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Partowisastro, Koestoer. 1999. *Dinamika Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Pidarta, Made. 2000. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rahmat, Jalaludin dan Mukhtar. 1994. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sauri, Sofyan. 2006. *Membangun Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta : Genesindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Subana & Sudrajat. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.

Sudijono, Anas. 2001. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

-----2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.

-----1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syofian. 2010. *Syastistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grapindo.